

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 6, Juli 2023****E-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8152474>****Determinasi Minat Berinvestasi di Pasar Modal***(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung)***Danang Wahyu Pranowo¹, Nafik Umurul Hadi²**^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI, Jl. Mayor Sujadi No.7, Manggisan, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229Email: danangwahyup17@gmail.com¹**Abstrak**

Kemajuan teknologi pada abad ke-21 ini semakin pesat. Kemajuan teknologi juga terjadi pada bidang investasi. Pembelian saham di masa lalu dilakukan dengan tatap muka di Bursa Efek Indonesia dan masih menggunakan kertas dan papan tulis melakukan transaksi. Saat ini kita tidak perlu merasa repot karena jual-beli saham dapat dilakukan secara online kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan perangkat. Meski banyak kemudahan dan edukasi dalam bertransaksi saham, nyatanya hasil survey yang dilakukan Peneliti di lingkup Universitas Bhinneka PGRI menunjukkan lebih banyak Mahasiswa yang mengetahui Investasi Reksa Dana dari pada Investasi Saham. Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud Untuk mengetahui apakah Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI di pasar modal. Penelitian ini didukung dengan software analisis data yang Bernama *Partial Least Square*. penelitian ini menunjukkan Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif terhadap Minat berinvestasi

Kata Kunci: *Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi, Pasar Modal***Abstract**

Technological advances in the 21st century are increasingly rapid. Technological advances also occur in the field of investment. Purchasing shares in the past was done face-to-face at the Indonesia Stock Exchange and still used paper and blackboards to make transactions. nowadays we don't need to bother because buying and selling shares can be done online anytime and anywhere using a device. Although there are many conveniences and education in stock transactions, the consequences of a study directed by specialists, as a matter of fact within the scope of Bhinneka PGRI University show that more students know about mutual fund investment than stock investment. Through this study, the researcher intends to find out whether Technological Progress and Investment Knowledge affect the interest in investing of Economics Education Study Programme Students at Bhinneka PGRI University in the capital market. This research is supported by data analysis software called Partial Least Square. this research shows that technological advances and investment knowledge have a positive effect on investment interest.

Keywords: *Technological Advances, Investment Knowledge, Investment Interest, Capital Market*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, minat berinvestasi masyarakat Indonesia di pasar modal selalu meningkat. Hal itu bisa dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1

Jumlah Investor Pasar Modal. Sumber: (KSEI, 2023)

Gambar diatas menjelaskan jumlah investor tahun 2019 sampai tahun 2022 di pasar modal. Terlihat jumlah investor mengalami kenaikan dari 2.484.354 orang menjadi 3.880.753 orang pada tahun 2020 (56,21%). Jumlah investor mencapai 7.489.337 pada tahun 2021, meningkat 92,99%. Per desember 2022 jumlah investor naik 37,68% menjadi 10.311.152. Dari gambar diatas bisa diketahui Minat Investasi di pasar modal terus meningkat. Membuktikan minat investasi masyarakat Indonesia terus meningkat. Pada Gambar 2 di bawah ini, diketahui investor instrumen reksa dana juga mengalami kenaikan.



Gambar 2

Jumlah Investor Reksa Dana. Sumber: (KSEI, 2023)

Gambar diatas menjelaskan jumlah investor di instrumen reksadana dari tahun 2019 sampai tahun 2022. terlihat jumlah investor tahun 2020 mengalami peningkatan dari 1.774.493 menjadi 3.175.429 investor (78,95%). tahun 2021 jumlah investor naik 115,41% menjadi 6.840.234 investor. Per desember 2022 jumlah investor naik 40,41% menjadi 9.604.269. Dari Gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa minat investasi di instrumen reksadana juga mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal tersebut juga menjadi bukti bahwa minat investasi masyarakat Indonesia terus meningkat.

Investor di Indonesia berasal dari berbagai macam latar belakang dan kelompok usia. Investor berjenis kelamin laki-laki di Indonesia memiliki aset 1.193,01 triliun atau 62,59%. Sedangkan investor berjenis kelamin perempuan di Indonesia sebesar 37,40% dengan aset 295,63 Triliun. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kebanyakan investor di Indonesia berjenis kelamin laki laki.

investor berusia dibawah 30 tahun sebesar 58,71% dengan aset 83,52 Triliun. investor berusia antara 31 – 40 tahun sebesar 22,46% dengan aset 112,80 Triliun. investor berusia antara 41 – 50 tahun sebesar 10,85% dengan aset 170,27 Triliun. investor berusia antara 51 – 60 tahun sebesar 5,22% dengan aset 245,76 Triliun. investor berusia diatas 60 tahun sebesar

2,77% dengan aset 923,43 Triliun. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan investor di Indonesia berusia dibawah 30 tahun, namun asetnya menjadi yang terkecil yaitu 83,52 Triliun. Investor berusia lebih dari 60 tahun menjadi yang terkecil dengan persentase 2,77%, namun asetnya menjadi yang terbanyak yaitu 923,43 Triliun.

investor dari profesi ibu rumah tangga sebesar 6,61% dengan aset 82,18 Triliun. investor dari profesi pelajar sebesar 27,71% dengan aset 34,33 Triliun. investor dari profesi pengusaha sebesar 14,16% dengan aset 622,28 Triliun. investor dari profesi Pegawai Swasta, Negeri, Guru sebesar 32,23% dengan aset 418,29 Triliun. investor dari profesi lainnya sebesar 19,29% dengan aset 324,63 Triliun. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan investor di Indonesia berprofesi sebagai Pegawai Swasta, Negeri dan guru.

investor dari Pendidikan SMA dan dibawahnya sebesar 63,03 % dengan aset 244,20 Triliun. investor dari Pendidikan D3 sebesar 6,88% dengan aset 43,62 Triliun. investor dari Pendidikan S1 sebesar 27,53% dengan aset 656,38 Triliun. investor dari Pendidikan S2 dan diatasnya sebesar 2,55% dengan aset 111,24 Triliun. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan investor di Indonesia berpendidikan SMA atau dan dibawahnya.

investor berpenghasilan kurang dari 10 juta sebesar 38,67% dengan aset 185,91 Triliun. investor berpenghasilan 10 – 100 juta sebesar 48,51% dengan aset 202,43 Triliun. investor berpenghasilan 100 – 200 juta sebesar 10,68% dengan aset 294,59 Triliun. investor berpenghasilan 500 – 1 milyar sebesar 1,40% dengan aset 163,18 Triliun. investor berpenghasilan lebih dari 1 milyar sebesar 0,74% dengan aset 288,44 Triliun. Dari informasi diatas dapat disimpulkan bahwa investor terbanyak di Indonesia datang dari investor berpenghasilan 10 – 100 juta pertahun.

senada dengan perkembangan nasional, investasi pasar modal di Jawa Timur juga mengalami peningkatan. SRE atau Sub Rekening Efek serta SID *Single Investor Identification* dari tahun 2018 sampai agustus tahun 2021 selalu mengalami peningkatan. sedangkan sepuluh kota SID terbesar di Jawa Timur adalah kota blitar (9.706), Mojokerto (9.991) madiun (10.753), banyuwangi (10.178), jember (11.865), Gresik (13.447), kediri (18.130), sidoarjo (32.532), malang (39,143) dan surabaya (98.142). Dari data tersebut dapat disimpulkan, naiknya data SRE dan SID di jawatimur mengindikasikan bahwa minat berinvestasi di provinsi tersebut semakin tinggi tiap tahunnya.

Perkembangan investasi di pasar modal juga terjadi di tulungagung. aktivitas transaksi saham di tulungagung tahun 2019 mengalami penurunan, dari 961,17 milyar menjadi 640,68 milyar. Setelah itu, transaksi saham tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 1.459,78 milyar. Tahun 2021 transaksi saham mengalami kenaikan drastis mencapai 10.908,92 milyar. Dari data tersebut dapat disimpulkan, meski sempat mengalami penurunan transaksi saham di tulungagung mengalami kenaikan yang signifikan.

Peningkatan juga terjadi pada kepemilikan saham di tulungagung pada rentan waktu yang sama. kepemilikan saham di tulungagung tahun 2019 mengalami kenaikan, dari 2.364.684 milyar menjadi 3.402.786 milyar. Namun setelah itu, kepemilikan saham tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 3.242.830 milyar. Tahun 2021 transaksi saham mengalami kenaikan mencapai 4.630.784 milyar. Dari data tersebut dapat disimpulkan meski sempat mengalami naik turun, secara umum kepemilikan saham di tulungagung mengalami peningkatan dari. yang signifikan.

Selain dua hal tersebut, jumlah pemilik SID di tulungagung juga meningkat. pertumbuhan SID di tulungagung tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 25.344 ribu. tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi menjadi 37.699 ribu. Dan di tahun 2021 mengalami kenaikan drastis menjadi 96.043 ribu. Dari keterangan tersebut bisa disimpulkan, kepemilikan SID di tulungagung konsisten mengalami peningkatan dalam 4 tahun terakhir.

Berkat kemajuan teknologi, para investor bisa membeli saham hanya dengan lewat gadget. sekuritas saling bersaing untuk memanjakan para investor dengan menambahkan fitur

fitur yang memudahkan investor dalam membeli saham dimana saja dan kapan saja. Seperti fitur perkiraan harga saham, berita sentiment pasar, fitur chart pattern, fitur stop loss dan take profit ada didalam aplikasi tersebut. Selain hal tersebut, para investor juga bisa membeli saham perusahaan dengan harga 100 ribu. Tentu harga yang sangat terjangkau untuk sekedar belajar investasi.

Kemudahan investor dalam transaksi saham juga dibarengi dengan Bursa Efek Indonesia yang konsisten mengadakan kegiatan sekolah pasar modal di Galeri Investasi seluruh Indonesia untuk memberi pengetahuan investasi kepada masyarakat.

Berdasarkan Gambar 1 dan 2 terlihat investasi saham memiliki investor lebih banyak dari reksa dana. Hal itu maklum terjadi karena investasi terbanyak di Indonesia berada di sektor investasi saham. Namun setelah peneliti melakukan observasi pada mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi, jarang sekali yang mengetahui investasi di instrumen saham dan lebih mengetahui investasi pada instrumen reksa dana.

Dengan landasan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Determinasi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI)”

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Investasi (Y)

(Tandelilin, 2018) dalam jurnal (Nanda Aryanti et al., 2022) menyatakan investasi adalah langkah untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan dengan cara berkomitmen diberbagai aset dan dana pada masa sekarang. Adapun Dimensi Investasi sebagai adalah berikut:

- a) Ingin mencari tahu tentang investasi
- b) Mencoba berinvestasi
- c) Ketertarikan terhadap investasi
- d) Keinginan berinvestasi
- e) meluangkan waktu untuk belajar tentang investasi

Kemajuan Teknologi (X₁)

Menurut Yusuf (2019) dalam jurnal (Sari et al., 2021) kemajuan teknologi adalah Inovasi yang diciptakan untuk membuat hidup lebih mudah bagi banyak orang yang keberadaannya beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Adapun dimensi Kemajuan Teknologi adalah sebagai berikut:

- a) Persepsi kemudahan
- b) Persepsi kegunaan
- c) Persepsi kenyamanan

Pengetahuan Investasi (X₂)

Menurut (Dharmmesta & Handoko, 2016: 89) dalam jurnal (Darmawan et al., 2019) Pengetahuan adalah apa yang mengisi pikiran dan jiwa seseorang dan disimpan dalam otaknya. Ini mengarah pada gambaran, penegasan, apersepsi, ide dan mimpi tentang segala sesuatu yang didapat dari lingkungan melalui panca inderanya. Pengetahuan Investasi memiliki dimenso antara lain:

- a) Informasi pasar modal
- b) Informasi tentang macam-macam instrumen Investasi
- c) Informasi tentang tingkat keuntungan
- d) Pengetahuan Tingkat Resiko

METODE PENELITIAN

kuantitatif deskriptif adalah metode yang dilakukan pada penelitian ini. Alasan peneliti mengambil metode ini karena ingin mengetahui pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa program studi Pendidikan

ekonomi di pasar modal yang selanjutnya di uji hipotesisnya. Angket dan kuesioner adalah cara yang digunakan untuk mengambil data primer pada penelitian ini. sedangkan data sekunder menggunakan kajian-kajian dari buku, skripsi, dan artikel terkait. *Partial Least Square* digunakan untuk analisis data pada penelitian ini. Untuk tujuan prediksi, PLS adalah metode yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhinneka PGRI dengan populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester 2,4,6 dan 8. Sampel yang diambil untuk penelitian ini berjumlah 91 Mahasiswa atau 25% dari total populasi.

Table 1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	24	26%
2	Perempuan	67	74%
	Total	91	100%

Sumber: data olah peneliti, 2023.

dari data yang didapatkan peneliti, terdapat 91 dengan rincian 24 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 67 mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

Table 2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

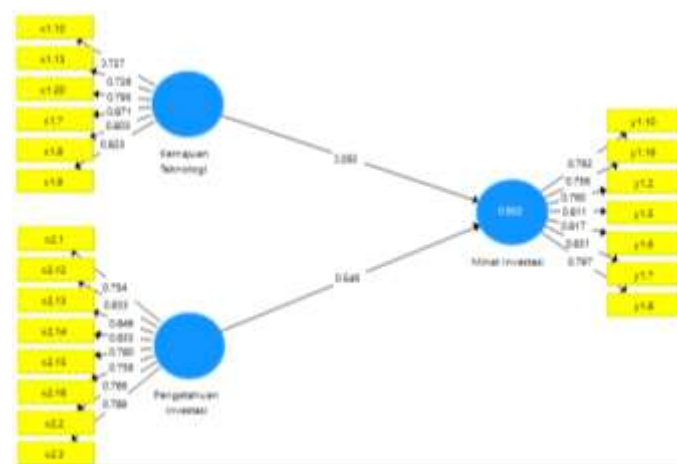
No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	19 tahun	14	15%
2	20 tahun	23	25%
3	21 tahun	29	32%
4	22 tahun	17	19%
5	23 tahun	5	5%
6	Dibawah 19 tahun	1	1%
7	Dibawah 23 tahun	2	2%
	Total	91	100%

Sumber: data olah peneliti,2023.

dari data yang didapatkan peneliti, terdapat 14 responden yang berusia 19 tahun, 23 responden berusia 20 tahun, 29 responden yang berusia 21 tahun, 17 responden berusia 22 tahun, 5 responden berusia 23 tahun, 1 responden di bawah 19 tahun dan 2 responden di atas 23 tahun.

Analisis Data Dan Uji Hipotesis

Outer Model



Gambar 3. Outer Model

Hubungan antara indikator dan variabelnya ditentukan dengan menggunakan Outer Model pada *Partial Least Square* (PLS). Perhitungan Outer Model sistem PLS dilanjutkan dengan uji validasi dan reliabilitas.

Uji validitas

Validitas diskriminan dan Validitas konvergen ialah jenis uji validitas yang digunakan dalam PLS. jika indicator memiliki nilai factor loading diatas 0,07, maka indicator tersebut dianggap valid. uji validitas konvergen untuk 7 variabel Minat Berinvestasi (Y) memiliki Outer Loadings > 0,70 yang artinya telah memenuhi syarat dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan. Indicator yang memiliki nilai dibawah 0,7 secara otomatis dihilangkan oleh system PLS karena tidak memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. uji validitas konvergen untuk 6 variabel Kemajuan Teknologi (X^1) memiliki Outer Loadings >0,70 Indicator lain yang memiliki nilai dibawah 0,7 secara otomatis dihilangkan oleh system PLS karena tidak memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. Uji reliabilitas. uji validitas konvergen untuk 8 variabel Pengetahuan Investasi (X^2) memiliki Outer Loadings >0,70. Indicator lain yang memiliki nilai dibawah 0,7 secara otomatis dihilangkan oleh system PLS karena tidak memenuhi syarat untuk analisis lanjutan.

Uji Reliabilitas

Composite reliability dapat digunakan untuk Uji Reliabilitas dengan nilai > 0,70. Dimana *reliable* nya sebuah variabel memiliki nilai > 0.70.

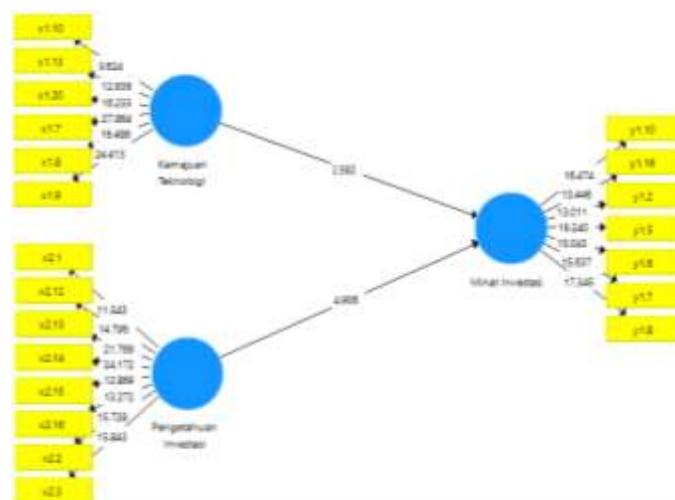
Table 3
Composite Reliability

No	Jenis Kelamin	Composite Reliability
1	Minat investasi (Y)	0,923
2	Kemajuan teknologi (X_1)	0,910
3	Pengetahuan investasi (X_2)	0,932

Sumber: Hasil Olah Data PLS, 2023.

Dari data diatas nilai *composite reliability* untuk variabel Minat Investasi adalah 0,923, variabel Kemajuan Teknologi 0,910 dan variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai 0,932.

Inner Model



Gambar 4. Inner Model

Inner Model dalam *Partial Least Square* digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel. Pengolahan *inner Model* ini dilakukan dengan prosedur *bootstrapping*. Setelah data terolah, Langkah selanjutnya adalah melakukan beberapa uji sebagai berikut:

Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinan (R²) pada Smart-PLS adalah R-Square. Tingkat di mana variabel independen berubah menjadi variabel dependen diukur dengan nilai R². Model prediksi yang diajukan oleh peneliti semakin baik jika nilai R² semakin tinggi. Hasil uji koefisien determinasi (R-Square) ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Table 4. Koefisien Determinasi

Variabel	R-Square
Minat Berinvestasi (Y)	0,602

Sumber: Data Olah PLS, 2023.

Hasil uji koefisien determinan (R-square) di atas menunjukkan nilai R-square sebesar 0,602 yang artinya data penelitian tersebut dapat dijelaskan oleh model penelitian sebesar 60,2%..

Uji Statistik T

Uji-t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.. *Partial Least Square* digunakan untuk membantu mengamati hasil dari uji statistic ini.

Table 5. Uji Statistik T

Variabel	Original Sample Estimate (O)	T Statistik	P Values
Kemajuan Teknologi (X ₁) → Minat Berinvestasi (Y)	0,282	2,493	0,013
Pengetahuan Investasi (X ₂) → Minat Berinvestasi (Y)	0,546	4,710	0,000

Sumber: Data Olah PLS, 2023.

Uji T-Statistik pada Tabel 4.13 untuk Variabel Kemajuan Teknologi (X₁) terhadap Minat berinvestasi (Y) Nilai *P-Values* diketahui $0,013 < 0,05$. Sementara itu, *Original Sample Estimate* memiliki nilai 0,282 yang berarti positif. Dengan demikian, H₁ dapat diterima karena secara parsial minat investasi dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

Hasil uji T-statistik Pengetahuan Investasi (X₂) terhadap Minat berinvestasi (Y) Nilai *P-Values* diketahui $0,000 < 0,05$. Sementara itu, *Original Sample Estimate* memiliki nilai 0,546 yang berarti positif. Dengan demikian, H₂ dapat diterima karena secara parsial minat investasi dipengaruhi oleh Pengetahuan Investasi.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi

Dilihat dari hasil uji statistik T dapat diketahui secara parsial Minat investasi (Y) dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh kemajuan teknologi (X₁). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H₁ yang menyatakan “Terdapat pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa” disetujui.

Temuan ini relevan dengan teori (nurfadilah, wahyuni ika, 2022) bahwa tanpa sarana dan prasarana penunjang kegiatan penanaman modal maka sikap dan niat untuk berinvestasi tidak akan berjalan dengan baik. Dan teori dari Yusuf (2019) dalam jurnal (Sari et al., 2021) kemajuan teknologi adalah Inovasi yang diciptakan untuk membuat hidup lebih mudah bagi banyak orang yang keberadaannya beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian dari (nurfadilah, wahyuni ika, 2022) dimana minat berinvestasi sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Dan penelitian dari (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019) yang menunjukkan variabel Minat Berinvestasi dipengaruhi oleh Kemajuan Teknologi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Dilihat dari hasil uji statistik T dapat diketahui secara parsial Minat investasi (Y) dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh Pengetahuan Investasi (X₂). Dengan demikian

H₂ yang berbunyi "Terdapat pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa" disetujui.

Temuan ini senada dengan *Theory of Planned Behavior* pada penelitian (Agustina, 2021) yang menyatakan bahwa jika ada seseorang yang tertarik untuk berinvestasi, kemungkinan besar mereka akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan mereka. Dan (Safitri & Hapsari, 2022) Pemahaman mendasar tentang investasi, tingkat pengembalian, dan keuntungan yang diperoleh merupakan sumber pengetahuan investasi, yang merupakan hasil dari kesadaran masyarakat terhadap berbagai pendapat yang ada mengenai investasi. Pemahaman tentang perencanaan keuangan yang efektif dapat memudahkan seseorang untuk memutuskan berinvestasi.

Temuan ini relevan dengan penelitian (Aisyanti et al., 2020). dimana Minat berinvestasi dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh Pengetahuan Investasi. dan (Wulandari, 2020) yang menunjukkan dimana Minat Investasi dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh Pengetahuan Investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bisa disimpulkan Kemajuan Teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI, sedangkan Pengetahuan Investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi universitas bhinneka PGRI.

Referensi

- Agustina, W. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*. 1–90.
- Aisyanti, M., Nugroho, T. R., & Dwihandoko, T. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa PTS di Mojokerto. *Bachelor Thesis*, 2, 1–11.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- KSEI. (2023). *demografi investor indonesia*. KSEI. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Nanda Aryanti, D., Saragih, L., Tarigan, W. J., Manajemen, M. P., Ekonomi, F., Simalungun, U., Fakultas, D., & Universitas Simalungun, E. (2022). Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millennial). *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 2775–2607.
- nurfadilah, wahyuni ika, subaida ida. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO)*.
- Safitri, D. I., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 267–276. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3456>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi,

- Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Wulandari, A. (2020). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (Studi Kasus Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan). *NASPA Journal*, 42(4), 1 of 12.